

BAB V  
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prosedur transaksi sewa kendaraan yang dilaksanakan perusahaan dapat dikatakan cukup baik namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain :
  - a. Tidak ada pencatatan
  - b. Uang muka diserahkan ke counter sales (seharusnya uang muka diserahkan ke kasir)
  - c. Manajer tidak ada arsip, arsip pada bagian administrasi rental diambil.
  - d. Manajer keuangan akunting tidak mempunyai daftar harga sewa.
2. Pengelolaan piutang relatif masih kurang baik, karena jumlah piutang yang tidak tertagih relatif besar mencapai Rp.234.642.906,- Hal ini disebabkan, selain kurang jeli dan profesional menilai pelanggan dalam proses penyewaan kendaraan, juga terbukti perputaran piutang relatif kecil sebesar 33,56 kali yang masih berada dibawah standard/rata-rata industri 9 kali, yang berarti investasi dalam piutang cukup besar yang harus menanggung beban bunga dan semakin besar risiko tidak terbayar oleh pelanggan atau yang keseluruhannya dapat menahan rentabilitas.

Selanjutnya dapat dikemukakan beberapa kelemahan dalam pengendalian piutang, antara lain :

- a. Perusahaan tidak pernah mengirim surat konfirmasi atas saldo piutangnya yang sudah lewat lama jatuh temponya yang masih belum dibayar.
  - b. Sering terjadi perubahan sewa kendaraan dibagian manajer pemasaran rental tanpa pemberitahuan ke bagian akunting.
3. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansial relatif kecil.

Hal ini terbukti rentabilitas ekonomis 7,5% dibawah standar/rata-rata industri 11,4%, rentabilitas modal sendiri sebesar 27,63% masih diatas rata-rata industri sebesar 15%. Sedangkan current ratio 16,87% dan quick ratio 2,97% yang sangat jauh dibawah rata-rata industri masing-masing 250% dan 100%, yang berarti semua tagihan tidak dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

#### B. Saran-Saran

1. Untuk peningkatan pengendalian proses sewa kendaraan perlu diperhatikan kelemahan-kelemahannya antara lain kepala pool perlu melakukan pencatatan kendaraan yang ada di pool, pembayaran uang muka

langsung ke kasir, manajer keuangan dan akuntansi seharusnya mempunyai daftar harga sewa kendaraan untuk tiap kendaraan agar dapat mengontrol angka-angka atau jumlah rupiah dalam memberikan persetujuan atas transaksi sewa yang terjadi.

2. Sehubungan dengan besarnya piutang tak tertagih disebabkan kurang pengendalian piutang sehingga mengakibatkan kerugian bagi perusahaan antara lain banyak sekali terdapat piutang yang tak tertagih. Dalam pada itu untuk kelancaran pengumpulan piutang dari pelanggan diperlukan partisipasi pihak yang berwenang dalam pemberitahuan besarnya jumlah piutang yang telah jatuh tempo kepada pelanggan dengan waktu yang tepat.
3. Kebijaksanaan perusahaan dalam pengelolaan modal kerja mengutamakan rentabilitas dengan menekan likwiditas. Untuk ini disarankan agar memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial pada saat jatuh tempo, dengan cara menaikkan current ratio, quick ratio, sehingga terdapat keseimbangan antara likwiditas dan rentabilitas.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Boyd W. Harper and Westfall Ralph, Marketing Research, Text and Cases, Richard D. Irwin Inc. Homewood Illinois, 1958.
- Hartanto, D., Akuntansi Untuk Usahawan, Lembaga Penerbit FE, UI, Jakarta, 1977.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 1984.
- M.G. Wreigh, Management Keuangan Penerbit Yayasan Kanisius, 1976.
- Munawir, S., Analisa Laporan Keuangan, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1979.
- Niswongen, Prinsip-prinsip Akuntansi, Edisi ke-14, Penerbit Erlangga, 1986.
- Nitisemita, Alex, S., Pembelanjaan Perusahaan, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 1984.
- Riyanto, Bambang, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Balai Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta, 1982.
- Weston, Fred J. and Copeland Thomas, E, Managerial Finance, Publishing Press CBS, 1986.
- Weston, J. F. dan Brigham, E.F., Manajemen Keuangan, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1981.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 15 Agustus 1971 dari ayah bernama Eddy K. Widjaja dan Susana Christianty Tedja.

Menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 1984 di SD. ST. BELLARMINUS LOMBOK, Jakarta Pusat, Tamat Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1987 di SMP ST. BELLARMINUS LOMBOK, Jakarta Pusat, Tamat SMA pada tahun 1990 di SMA Kristen Widuri, Jakarta Pusat.

Pada 1 September 1990, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Darma Persada, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen dengan konsentrasi pada Program Study Keuangan dan Perbankan.

